

SKRIPSI

**ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENGENDALIAN ISPA
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
NGEGONG KOTA MADIUN**



**Oleh:
ARISSA YOLANDA PRIYANTI
NIM: 201903033**

**STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENGENDALIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEGONG KOTA MADIUN

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S.K.M)



Oleh:

ARISSA YOLANDA PRIYANTI

NIM : 201903033

**STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah dinyatakan layak mengikuti Sidang

SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENGENDALIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEGONG KOTA MADIUN

Menyetujui,
Pembimbing I



Retno Widiarini, S.K.M., M.Kes
NIDN. 0728058103

Menyetujui,
Pembimbing II



Pipid Ari Wibowo, S.K.M., M.KKK
NIDN. 0701108704

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat



Avicena Sakufa Marsanti, S.K.M., M.Kes
NIDN. 0717059101

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir (Skripsi) dan dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

Pada tanggal 26 Agustus 2023

Dewan Penguji

1. Ketua Dewan Penguji : Riska Ratnawati, S.KM., M.Kes (.....)
2. Penguji 1 : Retno Widiarini, S.KM., M.Kes (.....)
3. Penguji 2 : Pipid Ari Wibowo, S.KM., M.KKK (.....)

Mengesahkan,
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
Ketua,



Zaenal Abidin, S.KM., M.Kes (Epid)
NIDN. 0217091701

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arissa Yolanda Priyanti

NIM : 201903033

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan baik yang sudah maupun belum/tidak dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka

Madiun, 26 Agustus 2023



Arissa Yolanda Priyanti
NIM. 201903033

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arissa Yolanda Priyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Magetan, 20 September 2000
Agama : Islam
Alamat : Ling. Jetak RT.18 RW.04 Kel. Kawedanan
Kec. Kawedanan Kab. Magetan
Email : arissa.priyanti20@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 3 Kawedanan (2007-2013)
SMP Negeri 3 Kawedanan (2013-2016)
SMA Negeri 1 Kawedanan (2016-2019)
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
(2019-2023)



ABSTRAK

Arissa Yolanda Priyanti

ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENGENDALIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEONG KOTA MADIUN

155 Halaman + 15 Tabel + 4 Gambar + 14 Lampiran

ISPA merupakan penyakit menular penyebab utama kematian di dunia, khususnya pada bayi dan anak. Di wilayah kerja Puskesmas Ngeong tercatat pada tahun 2021 kasus ISPA berjumlah 957, dan tahun 2022 meningkat sebanyak 2288 kasus dengan total keseluruhan 125 kasus ISPA pada balita di tahun 2021-2022 yang masih tergolong tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dilaksanakan di Puskesmas Ngeong Kota Madiun pada bulan Juni s/d Juli 2023. Penentuan informan secara *purposive sampling*. Data primer diperoleh dari hasil teks wawancara mendalam (*indepth interview*), telaah dokumen, dan observasi dengan informan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif serta diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan, tenaga perawat, dana masih tergabung di program secara umum, sarana dan prasarana sudah tersedia, perencanaan dilakukan saat pertemuan refrening kader dan pramin UKP yang bersamaan, namun tidak ada bukti kegiatan pelaksanaan program pengendalian ISPA pada tahun ini, pengorganisasian sudah ada dan yang terlibat adalah bidan, perawat dan dokter, ada pendekatan melalui kepala desa, pemantauan evaluasi ISPA di Puskesmas berupa kunjungan oleh dinas kesehatan dan dibuat laporan. Program kegiatan P2ISPA di Puskesmas dilaporkan oleh penanggung jawabnya setiap bulannya.

Disimpulkan bahwa program pengendalian ISPA di Puskesmas Ngeong Kota Madiun belum berjalan efektif. Diharapkan bagi puskesmas agar memprioritaskan pengendalian ISPA dengan meningkatkan pemahaman masyarakat (ibu balita) tentang penyakit ISPA secara berkesinambungan, serta penatalaksanaan dan pemberantasan kasus ISPA yang sudah dilaksanakan diharapkan lebih ditingkatkan kembali.

Kata kunci : Pengendalian ISPA, Puskesmas Ngeong
Kepustakaan : 23 (2011-2022)

**PUBLIC HEALTH PROGRAM
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2023**

ABSTRACT

Arisa Yolanda Priyanti

**ANALYSIS OF ISPA CONTROL PROGRAM POLICIES IN TODDLERS
IN THE WORKING AREA OF THE NGONG HEALTH CENTER IN
MADIUN CITY**

155 Pages, 15 Tables, 4 Pictures and 14 Appendix

Background : ISPA is an infectious disease that is the leading cause of death in the world, especially in infants and children. In the Ngegong Health Center working area, it was recorded that in 2021 there were 957 cases of ARI, and in 2022 it increased by 2288 cases with a total of 125 cases of ARI in children under five years of age in 2021-2022, which is still relatively high.

Methods : This study used a qualitative descriptive method, conducted at the Ngegong Health Center, Madiun City from June to July 2023. Determination of informants by purposive sampling. Primary data were obtained from the results of indepth interviews, document reviews, and observations with informants. The data obtained were analyzed qualitatively and described descriptively.

Result : The results showed that nursing staff, funds were still incorporated in the program in general, facilities and infrastructure are available, planning was carried out during cadre refreshing meetings and simultaneous UKP pramin, but there is no evidence of the implementation of the ARI control program this year, organizing already exists and those involved are midwives, nurses and doctors, there is an approach through the village head, monitoring of ARI evaluation at Puskesmas in the form of visits by the health office and reports are made. The P2ISPA activity program at the Puskesmas is reported by the person in charge every month.

Discuss and Conclusion : The conclusion is ARI control program at the Ngegong Health Center in Madiun City has not been effective. The suggestion is the health center should prioritize ARI control by increasing public understanding (mothers of toddlers) about ARI disease on an ongoing basis, and the management and eradication of ARI cases that have been implemented are expected to be further improved.

Key words : ARI Control, Ngegong Health Center

Bibliography : 23 (2011-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kebijakan Program Pengendalian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngegong Kota Madiun”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana di Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Zaenal Abidin, S.KM., M.Kes (Epid) selaku Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
2. Avicena Sakufa Marsanti., S.K.M., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan sarana dan prasarana untuk peneliti.
3. Kepala Puskesmas Ngegong Kota Madiun dr. Kesi Wahyu Widarti
4. Riska Ratnawati., S.KM., M.Kes selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan serta saran dalam ujian proposal skripsi.
5. Retno Widiarini., S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Pipid Ari Wibowo., S.KM., M.KKK selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf dan karyawan Puskesmas Ngegong Kota Madiun
8. Ibu saya Atik Supriyati yang saya cintai dan saya sayangi.
9. Nenek dan kakek saya yang telah merawat sedari kecil.
10. Serta teman-teman seangkatan yang saya sayangi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Madiun, 26 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Risa', with a large, sweeping loop at the beginning and several horizontal strokes at the end.

Penulis

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Abstrak.....	vii
<i>Abstract</i>	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Daftar Istilah.....	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Puskesmas Ngegong.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun	6
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti.....	7
1.4.4 Keaslian Penelitian	7

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)	11
2.1.1 Definisi ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)	11
2.1.2 Penyebab ISPA.....	13
2.1.3 Gejala ISPA.....	13
2.1.4 Pencegahan ISPA	14
2.1.5 Perawatan dan Pengobatan.....	15

2.2	Balita.....	17
2.2.1	Definisi Balita	17
2.2.2	Klasifikasi ISPA Balita	18
2.3	Puskesmas.....	19
2.3.1	Definisi Puskesmas	19
2.3.2	Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas.....	19
2.3.3	Tugas Puskesmas.....	20
2.3.4	Fungsi dan Wewenang Puskesmas.....	20
2.3.5	Tujuan Puskesmas	21
2.3.6	Tenaga Kesehatan di Puskesmas.....	21
2.3.7	Pendanaan di Puskesmas	23
2.4	Analisis Situasi Pengendalian ISPA	23
2.4.1	Pengendalian ISPA Balita	23
2.4.2	Kesiapsiagaan dan Respon terhadap Pandemi Influenza serta penyakit saluran pernapasan lain yang berpotensi wabah	24
2.4.3	Pengendalian ISPA umur ≤ 5 Tahun.....	26
2.4.4	Faktor Resiko ISPA.....	27
2.4.5	Tujuan Pengendalian ISPA	28
2.4.6	Sasaran	30
2.4.7	Kebijakan	31
2.4.8	Strategi	32
2.5	Kegiatan Pokok Pengendalian ISPA	33
2.5.1	Definisi Kebijakan Program.....	33
2.5.2	Pelaku Kebijakan.....	33
2.5.3	Kebijakan Operasional	34
2.6	Konsep Sistem	52
2.6.1	Definisi Teori Sistem	52
2.6.2	Ciri-Ciri Sistem	54
2.6.3	Unsur-Unsur Sistem	54
2.7	Kerangka Teori.....	57

BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1	Kerangka Konseptual	59
-----	---------------------------	----

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1	Jenis dan Desain Penelitian	61
4.2	Informan Penelitian	61
4.3	Kriteria Penelitian.....	62
4.4	Kerangka Kerja Penelitian.....	63

4.5	Definisi Istilah	65
4.5.1	Masukan (<i>Input</i>)	65
4.5.2	Proses	65
4.5.3	Output.....	66
4.6	Definisi Operasional	66
4.7	Intrumen Penelitian	69
4.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	69
4.8.1	Lokasi Penelitian	69
4.8.2	Waktu Penelitian	69
4.9	Teknik Pengumpulan Data	69
4.9.1	Observasi	69
4.9.2	Wawancara	70
4.9.3	Dokumentasi.....	71
4.9.4	Sumber Data	71
4.10	Prosedur Pengumpulan Data	72
4.11	Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	73
4.11.1	Triangulasi.....	73
4.12	Teknik Analisis Data	74
4.13	Etika Penelitian.....	76

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Penelitian.....	78
5.1.1	Gambaran Umum Puskesmas.....	78
5.1.2	Data Organisasi	80
5.1.3	Keadaan Tenaga	81
5.1.4	Sarana dan Prasarana.....	83
5.2	Karakteristik Informan	83
5.3	Hasil Penelitian.....	84
5.3.1	Kompenen Input	84
5.3.2	Komponen Proses.....	88
5.3.3	Komponen Output	94
5.4	Pembahasan	95
5.4.1	Komponen Input.....	95
5.4.2	Komponen Proses.....	100
5.4.3	Komponen Output	105

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Jenis dan Desain Penelitian	107
-----	-----------------------------------	-----

6.2	Saran	108
6.2.1	Bagi Puskesmas	108
6.2.2	Bagi Tenaga Kesehatan	109
6.2.3	Bagi Ibu Balita	109
6.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	109
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN		112

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2.1	Klasifikasi Balita Batuk dan atau Kesukaran Bernapas	34
Tabel 2.2	Tatalaksana penderita batuk dan atau kesukaran bernapas umur < 2 bulan	36
Tabel 4.1	Definisi Operasional.....	65
Tabel 5.1	Keadaan SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Ngegong.....	82
Tabel 5.2	Karakteristik Informan	84
Tabel 5.3	Matrik Triangulasi (SDM)	85
Tabel 5.4	Matrik Triangulasi (Dana).....	86
Tabel 5.5	Matrik Triangulasi (Sarana dan Prasarana).....	88
Tabel 5.6	Matrik Triangulasi (Sosialisasi)	90
Tabel 5.7	Matrik Triangulasi (Penemuan dan Tatalaksana ISPA)	91
Tabel 5.8	Matrik Triangulasi (Ketersediaan Logistik)	92
Tabel 5.9	Matrik Triangulasi (Peningkatan Kapasitas SDM)	93
Tabel 5.10	Matrik Triangulasi (Monitoring dan Evaluasi)	94
Tabel 5.11	Matrik Triangulasi (Hasil).....	95

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	58
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	60
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Penelitian.....	64
Gambar 5.1	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Ngegong.....	79
Gambar 5.2	Struktur Organisasi Penanggung Jawab ISPA	81

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Surat Izin Pengambilan Data Awal	112
Lampiran 2.	Surat Rekomendasi Penelitian.....	113
Lampiran 3.	Surat Keterangan Layak Etik.....	114
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 5.	Surat Persetujuan Izin Penelitian.....	116
Lampiran 6.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	119
Lampiran 7.	Petunjuk Wawancara Penelitian	120
Lampiran 8.	Lembar Informed Consent.....	122
Lampiran 9.	Tabel Checklist Observasi	123
Lampiran 10.	Tabel Checklist Dokumen	124
Lampiran 11.	Kuesioner Wawancara.....	125
Lampiran 12.	Matrik Hasil Indepth Interview	132
Lampiran 13.	Dokumentasi Penelitian.....	135
Lampiran 14.	Lembar Konsultasi Bimbingan.....	137

DAFTAR ISTILAH

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
ARI	: <i>Acute Respiratory Infection</i>
ASI	: Air Susu Ibu
Balita	: Bawah Lima Tahun
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
DBD	: Demam Berdarah Dengue
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Influenza	: Flu
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
Otitis	: Infeksi telinga
P2 ISPA	: Program Penanggulangan Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Pleura	: Paru-paru
Pneumonia	: Peradangan paru-paru yang disebabkan oleh infeksi
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
Riskesdes	: Riset Kesehatan Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
<i>Sinus</i>	: Rongga tenggorokan
<i>Parnasal</i>	
SK	: Surat Keputusan
TOGA	: Tokoh Agama
TOMA	: Tokoh Masyarakat
Tonsilitis	: Amandel
ToT	: <i>Training of Trainer</i>
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan
WHO	: <i>World Health Organization</i>